

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam meningkatkan disiplin belajar di TK Siwijaya Ringinarum Kendal.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 6.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009). cet-VIII, hlm. 9.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Siwijaya Ringinarum, tepatnya di Desa Ringinarum Kecamatan Ringinarum Kendal pada tanggal 13 April 2013 sampai dengan 13 Mei 2013.

## **C. Sumber Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu di TK Siwijaya Ringinarum Kendal. TK Siwijaya Ringinarum merupakan salah satu lembaga swasta yang berperan dalam pendidikan anak usia dini. Sekolah ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 1984 yang diprakarsai oleh Darma Wanita Ringinarum.

TK Siwijaya hingga sekarang menempati gedung mandiri yang secara geografis terletak di Desa Ringinarum Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Sebagai kepala sekolahnya saat ini adalah Ibu Diah Puri Banonsih.<sup>3</sup>

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>4</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu, kepala sekolah, dan guru TK Siwijaya.

---

<sup>3</sup>Dokumentasi dari TK Siwijaya Ringinarum Kendal

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Adapun data sekunder peneliti mengambil tentang profil sekolah, papan dokumentasi sekolah, serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki oleh TK Siwijaya.

### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana pengelolaan kelas *indoor* dan *outdoor* serta hambatan dan solusi pengelolaan kelas dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di TK Siwijaya Ringinarum.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting di peroleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang di kumpulkan digunakan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>6</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.308.

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57

## 1. Observasi

Observasi (observasi) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif.

Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>7</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan kelas *indoor* dan *outdoor* serta hambatan dan solusin di TK Siwijaya Ringinarum yang meliputi, pengaturan tingkah laku siswa, kedisiplinan siswa, minat/perhatian siswa, gairah belajar siswa, dinamika kelompok, ventilasi, pencahayaan, kenyamanan, letak duduk dan penempatan siswa.

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang manajemen kelas di TK Siwijaya yang meliputi, pengaturan tingkah laku siswa, kedisiplinan siswa, minat/perhatian siswa, gairah belajar siswa, dinamika kelompok, ventilasi, pencahayaan, kenyamanan, letak duduk dan penempatan siswa.

Diantara pihak yang akan peneliti wawancarai yaitu kepala sekolah TK Siwijaya, terkait dengan sejarah sekolah, kondisi dan letak geografis sekolah dan juga data-data yang mendukung penelitian. kemudian dewan guru, yang terkait langsung dengan proses pembelajaran yang berlangsung di TK Siwijaya Ringinarum.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>9</sup> Atau dikatakan juga dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 260.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 64

termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data otentik sebagai pelengkap, diantaranya untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru, karyawan dan siswa, dan sebagian umum data-data yang ada di TK Siwijaya Ringinarum.

#### 4. Teknik Uji Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>11</sup>

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 66

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 330.

<sup>12</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Kepala Sekolah, guru TK Siwijaya.

Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pengelolaan kelas dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di TK Siwijaya Ringinarum.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>13</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran/ lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup>

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis

---

<sup>13</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

<sup>14</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup> Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai pengelolaan kelas dalam meningkatkan disiplin belajar di TK Siwijaya yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Data display (penyajian data)

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/ tindakan yang diusulkan.<sup>16</sup> Yang dijadikan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.338.

<sup>16</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm. 167.



sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.<sup>17</sup> Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 91.